

# **IMPLEMENTATION OF FINANCING POLICY USING COMMUNITY DONATIONS AT SDIT AL MUMTAZ**

Mohammad Arifin  
Universitas Mathla'ul Anwar Banten  
Email: [novarifin@gmail.com](mailto:novarifin@gmail.com)

## **Abstract**

The purpose of this study is to explore the implementation of education financing policies at SDIT Al Mumtaz from the policy-making stage, managing implementation costs and their impact on decision-making. The budget allocation for education financing is mostly from the contribution of educational development from the guardians of students which is allocated for the provision of facilities and infrastructure, teacher salaries, physical construction of schools, and procurement of textbooks. Policy implementation by implementing a cross-subsidy system for underprivileged students and accountable and transparent management of personal costs. In addition, cross-subsidy policies to assist underprivileged students, such as administering school exams, improving the quality and quality of learning, improving facilities and infrastructure both in quality and quantity for the smooth implementation of learning and oriented towards achieving National Education Standards.

**Keywords:** *Public Funding and Donation Policies*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak lepas dari acuan dalam pengelolaan yang mengacu terhadap peningkatan mutu. Oleh karena itu, Pemerintah memberikan delapan standar pendidikan di antaranya standar lulusan akademik, isi, proses, pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, pembiayaan dan penilaian. Selain itu, pelaksanaan program sekolah dalam permendiknas meliputi pedoman, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan, bidang peserta didik, kurikulum, kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan dan kemitraan sekolah.

Kebijakan pembiayaan pendidikan merupakan faktor strategis dalam implementasi yang mengarah pada penyediaan dalam hal ini sumbangan pembinaan pendidikan. Dalam konteks implementasinya tidak hanya mengarah

pada penyediaan tetapi mencakup seluruh komponen yang ada di sekolah.

Implementasi kebijakan Di SDIT Al Mumtaz Jayati memang selalu membuat mekanisme pembiayaan yang jelas tentang kebutuhan antara dana untuk kebutuhan siswa, pembangunan serta biaya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sehingga kepala sekolah berperan aktif dalam hal ini dengan dibantu oleh wakil kepala, serta semua dewan guru bekerjasama demi kemajuan bersama untuk mengeluarkan biaya pendidikan yang diperlukan. (Mustar, 2021).

Pengelolaan pembiayaan dana Sumbngan Pembinaan Pendidikan adalah upaya agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik, dibuat secara bersama, sesuai dengan rencana dan biaya yang ada. Oleh karena itu, pengelolaan merupakan semua tindakan dalam mengelola administrator secara bersama dari kelembagaan, secara efektif dan efisien. Selain itu, pengeloaan pembiayaan menjunjung tinggi nilai-nilai

kejujuran, keadilan, kesetaraan, demokrasi dalam rangka percepatan terwujudnya kesetaraan sosial (Anwar, 2018).

Sumber pembiayaan di SDIT Al Mumtaz salahsatunya dari Sumbangan pembinaan pendidikan. Sumbangan tersebut dikeluarkan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan belajar siswa yang besarnya ditentukan oleh pengurus yayasan. Serta dialokasikan terhadap kegiatan sekolah sehingga kembali kepada siswa berupa pelayanan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan. Sedangkan sumbangan lainnya yaitu pembiayaan terhadap kegiatan belajar siswa yang kaitannya dengan penunjang belajar seperti praktikum, perpustakaan, ekstrakurikuler, pramuka dan laboratorium (Nurodin, 2019).

Pembiayaan di SDIT Al Mumtaz penting untuk dilakukan karena merupakan sektor publik yang dapat melayani masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat proses pendidikan tidak akan berjalan sesuai harapan. Permasalahan yang terjadi terkait pembiayaan pendidikan di SDIT Al Mumtaz diantaranya masih mengandalkan sumbangan dari sumbangan pembinaan pendidikan yang terbatas, pembiayaan program yang kurang jelas, kebijakan belum melibatkan semua pihak serta implementasinya belum merata.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di SDIT Al Mumtaz, baik dari proses, pelaksanaan maupun dampak kebijakan dalam penggunaan pembiayaan sumbangan pembinaan pendidikan. Sehingga dapat menjaga stabilitas sekolah dalam menunjang penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sekolah.

## **KAJIAN TEORETIK**

Pembiayaan merupakan jumlah yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan dengan teratur dan berkelanjutan (Aflaha, 2021). Pembiayaan pendidikan dapat menjadi masalah dalam pengelolaan

penyelenggaraan apabila ditemukan hal-hal yang tidak wajar dalam pembelanjaan anggaran. Serta Ketidakmampuan lembaga penyelenggara untuk menyediakan pendanaan yang memadai yang berakibat akan menghambat proses operasional sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk menyusun anggaran pembiayaan di SDIT Al Mumtaz sebagai berikut. Pertama identifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama perperiode. *Kedua* identifikasi sumber pendapatan sekolah. *Ketiga* memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui. *Keempat* menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Aziz: 2018).

Kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap, untuk bertindak oleh para pihak sebagai tahapan untuk penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi. Implementasi kebijakan merupakan bentuk penjawantahan keputusan mengenai kebijakan yang mendasar. Biasanya tertuang dalam suatu undang-undang. Namun juga dapat berbentuk instruksi-instruksi yang penting atau keputusan perundang-undangan. Idealnya, keputusan-keputusan tersebut menjelaskan masalah-masalah yang hendak ditangani, menentukan tujuan yang hendak dicapai dan dalam berbagai cara menggambarkan struktur proses implementasi tersebut (Yuliah, 2020).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya diatur dengan manajemen pengelolaan yang baik serta terencana. Pembiayaan pendidikan sangat mahal jika diinginkan sebuah sekolah yang berkualitas maka didukung dengan kesejahteraan, profesionalisme dan dana operasional yang cukup (Sahara, 2019).

UD Negara Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar serta pemerintah mengusahakan dan

menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, Pada Bab IX: Standar Pembiayaan, Pasal 62 disebutkan bahwa: *pertama* pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, operasi, dan personal. *Kedua* biaya investasi satuan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Ketiga biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Keempat Biaya operasi meliputi gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya (Fironika, 2020).

Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang harus diutamakan adalah membantu setiap siswa dapat berkembang secara optimal, yaitu dengan: (1) menyediakan guru yang profesional, (2) menyediakan fasilitas sekolah yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan penuh kegembiraan dengan fasilitas yang memadai; (3) menyediakan media pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar melalui membaca buku rujukan, kelengkapan laboratorium dan perpustakaan (4) evaluasi secara komprehensif dan obyektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Emzir, 2012).

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian, dan data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui penyajian data-data berkaitan dengan objek penelitian yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan pembiayaan SDIT Al Mumtaz Jayanti dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah dalam membiayai program pendidikannya. Adanya perencanaan diharapkan seluruh pengeluaran atau pemasukan dalam bentuk uang maupun barang dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini bertujuan supaya dana yang dikeluarkan sesuai efektif dan efisien. Adapun format yang digunakan dalam menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah melalui Sumbangan Pembinaan Pendidikan. Sebagaimana wawancara dengan Kepala sekolah terkait pengaturan pembiayaan pendidikan di SDIT Al Mumtaz sebagai berikut:

*Baik untuk pengaturan untuk pembiayaan pendidikan di SDIT al Mumtaz, terbagi keberapa bagian sebagian besar dialokasikan untuk honorium guru dan karyawan. Yang kedua untuk pembiayaan oprasional seolah itu sendiri. Kialau dipersentasikan pembiayaan ini lebih besar untuk honor dan kesejahteraan guru (wawancara, 18 Agustus, 2022).*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa proses penyusunan anggaran terdapat empat fase yaitu sebagai berikut: *pertama* Merencanakan anggaran, yaitu kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan

proritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis pencapaian tujuan, dan membuat rekomendasi alternatif untuk mencapai sasaran. *Kedua* pelaksanaan dalam penggunaan anggaran yaitu mempersiapkan pembukuan untuk melakukan pembelanjaan dan transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.

Ketiga, evaluasi pelaksanaan anggaran merupakan proses penyusunan anggaran yang memerlukan data akurat dan lengkap. Sehingga semua perencanaan kebutuhan dapat diantisipasi dalam rencana anggaran. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi proses penyusunan anggaran pendidikan di sekolah, seperti perkembangan siswa, inflasi, pengembangan program, dan perbaikan serta peningkatan pendekatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan strategi untuk mengatur pembiayaan di sekolah.

Pembiayaan pendidikan di SDIT Al Mumtaz merupakan implementasi kebijakan pendidikan. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi proses penyusunan anggaran pendidikan di sekolah, seperti perkembangan siswa, pengembangan program dibutuhkan strategi untuk mengatur pembiayaan melalui Sumbngan Pembinaan Pendidikan agar penyalurannya sesuai dengan kebutuhan (Mustar, 2021).

Selanjutnya, strategi dalam menggunakan dana Sumbngan Pembinaan Pendidikan tersebut sebagaimana wawancara dengan Kepala Sekolah. Sebagai berikut.

*Strateginya yaitu dengan menggunakan anggaran yang seimbang serta menjaga aliran pendapatan dapat memenuhi semua peluaran yang dibutuhkan. Kedua lakukan belanja pada kebutuhan produktif, lakukan review pada pengeluaran dan kinerja sekolah. Setelah semua penganggaran, pembuatan program prioritas. Langkah*

*selanjutnya membuat rencana implementasinya (wawancara 18 Agustus 2022).*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa strategi dalam menggunakan anggran sekolah dengan memegang prinsip yaitu sebagai berikut: pertama perencanaan anggaran yaitu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab Serta adanya sistem yang memadai untuk menilai kinerja sekolah dari tingkat atas sampai bawah. Hal ini, bertujuan untuk mengidentifikasi segala pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk laporan tertulis. Sistem penganggaran anggran pendidikan selalu direncanakan dengan menggunakan asas transparansi untuk kepentingan pendidikan. Untuk mendapatkan gambaran dana pendidikan sekolah digunakan aspek perencanaan pengelolaan, pengalokasian dengan melibatkan teknik analisis kebutuhan. sehingga dapat mengukur seberapa besar dana yang dapat dikeluarkan (Mesiono, 2021).

Dengan demikian, penggunaan dana pendidikan di SDIT Al Mumtaz berkisar pada operasional sekolah yang meliputi gaji guru, karyawan, kegiatan pengajaran, ATK, perawatan dan pemeliharaan gedung. Hal itu dapat dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tidak ada kebocoran penggunaan tersebut. Oleh karena itu Kepala Sekolah dapat menghitung setiap item kebutuhan siswa dalam mengalokasikannya setiap menyusun anggaran.

Pelaksanaan kebijakan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi pengelolaan pembiayaan yaitu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian yang diperlukan. Pelaksanaan pengelolaan pembiayaan meliputi penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah yang diperoleh dari berbagai sumber untuk kepentingan sekolah. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan dapat dirumuskan

dengan menganalisis situasi yang terjadi. Serta dapat mempertimbangkan aspek yang meliputi sosial, politik, demografi, kebudayaan. Dan permasalahan sosial mempengaruhi pengambilan keputusan hingga proses implementasinya. Selanjutnya, pembuatan kebijakan dapat dilakukan dengan beberapa model tergantung pada situasinya, selanjutnya, mengevaluasi pilihan kebijakan yang dilakukan melalui aspek yang menraik, terjangkau dan kelayakan (Mutaqin, 2022).

Oleh karena itu, perolehan biaya dan pengeluarannya didasarkan pada kebutuhan yang telah disesuaikan dengan rencana dan anggaran sekolah. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kebijakan anggaran di SDIT Al Mumtaz sebagai berikut:

*Adapun kebijakan pembiayaan di SDIT Al Mumtaz dari segi pembiayaannya yaitu mengefektifkan dan mengepesiesikan dari pada bagian itu. Karena pembiayaannya dari satu pintu dari sumbangan pengembangan pendidikan (SPP). Oleh karena sekolah harus cerdas mengelola keuangan tersebut (Wawancara, 18 Agustus 2022).*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di gambarkan bahwa Pembiayaan pendidikan secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan yaitu. Pertama penerimaan keuangan dari sumber-sumber dana yang dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang telah disepakat. Selain itu, prosedur pembukuan penerimaan keuangan sekolah menganut panduan antara pengaturan pemerintah pusat dan sekolah. Artinya, terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan pemerintah yang intinya tidak boleh menyimpang dari petunjuk penggunaan atau pengeluarannya.

Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan dan fasilitas. Dalam keuangan sekolah, pengeluaran keuangan dapat dibukukan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan. Aliran pengeluaran

keuangan dicatat sesuai dengan waktu serta peruntukannya. Dalam manajemen keuangan sekolah penyusunan anggaran belanja sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dibantu wakilnya yang ditetapkan oleh kebijakan sekolah, komite dibawah pengawasan pemerintah (Desimarnis, 2005).

Adapun manfaat dari analisis biaya pendidikan yaitu untuk memberikan kemudahan, memberikan informasi pada para pengambil keputusan untuk menentukan langkah dalam pembuatan kebijakan. Selain itu, analisis manfaat biaya pendidikan ini berguna sebagai dasar atau pijakan dalam melakukan investasi di dunia pendidikan. Hal ini dirasakan penting untuk diketahui dan dipelajari, karena (Yuliah, 2020).

Analisis kebijakan pengelolaan pembiayaan di SDIT Al Mumtaz di dorong oleh pengelolaan yang matang sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Implikasi pengelolaan pembiayaan melalui sumbangan pembinaan pendidikan diantaranya meningkatkan motivasi, keaktifan dan meningkatkan ketekunan belajar.

Dampak dari analisis kebijakan pembiayaan di SDIT Al Mumtaz menandakan kegiatan pembelajaran di sekolah lebih aktif kerena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap dari pengelolaan pembiayaan. Sehingga dengan persediaan sarana prasarana tersebut dapat membantu siswa dalam belajarnya. Hal ini, ditandai oleh sikap positif siswa, seperti lebih awal masuk kelas, tekun mengerjakan tugas, menyiapkan peralatan pembelajaran, terampil di kelas, membereskan peralatan.

Selain itu, meningkatnya interaksi dan komunikasi dalam pengelolaan pembiayaan di SDIT Al Mumtaz yang diarahkan untuk meningkatkan proses belajar yang lebih baik karena adanya pembiayaan dapat memperkuat aktivitas belajar secara optimal.

## **SIMPULAN**

Sekolah secara mandiri dan berkewenangan penuh mengelola sumbangan pembinaan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam kondisi dana yang sangat terbatas sekolah dihadapkan pada kebutuhan yang beragam. Oleh karena itu, SDIT Al Mumtaz dapat membuat keputusan dengan tetap berpedoman pada peningkatan mutu pembelajaran.

Implementasi kebijakan dengan melakukan sistem subsidi silang bagi siswa yang kurang mampu, penggajian Guru, dan Karyawan, fasilitas sarana dan prasarana yang diperoleh dari Sumbangan Pengelolaan Pendidikan. Dengan tujuan agar pembelajaran tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan cita-cita bersama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang berorientasi pada pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Herson dan Buhari Luneto. 2018. *Tantangan Pengelolaan Pendidikan Sekolah dalam Konteks Kekinian: Studi Pada Madrasah Aliyah Swasta Kota Gorontalo*. Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam Vol.1, No.1, Desember 2018, 16-39 ISSN: 2622-965X.
- Aflaha, Akhmad, Deden Purbaya, Dedeng Juheri, Ujang Cepi Barlian. 2021. *Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan*. Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman Januari-Juni, Vol. 1, No.1.
- Azis, Rosmiaty. 2018. *Implementasi Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Inspiratif pendidikan. Volume 7 Nomor 1, Januari-Juni. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932>.
- Desimarnis. 2021. *Analisis Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2559 – 2572.
- Emzir. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif: Analisis data*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Fironika K, Rida. 2015. *Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah pendidikan dasar. Vol 2 Nomor1.
- Musthafa, Luqman Al-Hakim. 2017. *Model Pembiayaan Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (Studi Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Muhammadiyah Garut)*. Journal Of Islamic Education (JIE) Vol. II No. 2 Nop 2017.
- Mesiono, Suswanto, Rahmat Rifai Lubis, Haidir. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai*. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam. ISSN 1979-9950 (print) || ISSN 2598-0033 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad>.
- Mukaffa, Zumrotul. 2012. *Dampak Pemberlakuan PP 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Terhadap Eksistensi Sekolah (Studi Deskriptif di MAN Surabaya, MA Amanatul Ummah Surabaya dan MA Ittaqu Surabaya)*. Jurnal Kependidikan Islam. Volume 2, Nomor 1, Tahun.
- Mutaqin, Mumu Zainal. 2022. *Kebijakan Pendidikan Pada Adaptasi Kebiasaanbarudi SDIT Insan Karima Rangkasbitung*. Jurnal Anak Bangsa Vol. 1, No. 01, Februari, 2022 hal. 1-120
- Nurodin, Ade dan Imam Minhajul K. 2019. *Implikasi Peran Manajemen Pembiayaan Sekolah Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Madrasah Tsanawiyah As-*

- Sawiyah Kabupaten Bandung. Jurnal Islamic Education Manajemen (2)267-276 Doi :10.15575/Isema.V4i2.5566.*
- Sahara, Zaini, Muhammad Fuad Zaini, Risma Handayani. 2019. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al-Wasliyah Stabat. Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 1, Issue 2, Juli.*
- Saidil Mustar. 2021. *Implementasi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Smpn 1 Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu. Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam. Vol. 5 No 1.*
- Takdir, Muh dan Muhammad Yusuf, Alimuddin. 2020. *Analisis Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Luwu Utara. Jurnal Idaarah, Vol. Iv, No. 2, Desember 2020.*
- Yuliah, Elih. 2020. *Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies. Jurnal at-Tadbir. Media Hukum dan Pendidikan Volume 30 Nomor 2 Tahun 2020. E-ISSN: 2715-3649.*